



Gambaran Perilaku Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas terhadap Protokol Kesehatan

Khairunnisa Lizzikrillah¹, Abdiana², Yulistini³

¹ S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang 25163, Indonesia

² Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang 25163, Indonesia

³ Departemen Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang 25163, Indonesia

ABSTRACT

Abstrak

Latar Belakang: *Coronavirus disease-2019* (Covid-19) merupakan penyakit menular diakibatkan oleh virus corona yang berasal dari Wuhan, Cina. Penyakit ini menyebar dengan sangat cepat melalui cairan tubuh dan menyerang saluran pernafasan manusia dengan gejala umumnya adalah demam tinggi dan sesak nafas.

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas terhadap protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional study* yang dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dari bulan Januari hingga Februari 2022 dengan 342 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas angkatan 2018, 2019, dan 2020. Data yang diperoleh adalah data primer yang dikumpulkan dari kuesioner yang dikumpulkan secara daring yang kemudian di analisis dengan analisis univariat.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki persentase tingkat pengetahuan baik 86,5%, sikap baik 72,5%, dan tindakan baik 56,1% terhadap protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Kesimpulan: Kesimpulan penelitian ini adalah responden memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan baik terhadap menjalankan protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Pencegahan, Protokol kesehatan

Abstract

Background: *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)* is an infectious disease caused by the coronavirus originating from Wuhan, China. This disease spreads very quickly through body fluids and attacks the human respiratory tract with general symptoms of high fever and shortness of breath.

Objective: The study aims to description of behavior of andalas university faculty of agriculture students on health protocol in preventing the spread of Covid-19.

Methods: This research is descriptive research with cross-sectional study design which was conducted using *proportional stratified random sampling technique*. Data collection was carried out from January to February 2022 with 342 respondents who were students of the Faculty of Agriculture, Andalas University class 2018, 2019, and 2020. The data obtained were primary data collected from questionnaires collected online which were then analyzed using univariate analysis.

Results: The results of this study indicate that respondents have a good level of knowledge 86.5%, good attitude 72.5%, and good actions 56.1% towards health protocols in preventing the spread of Covid-19.

Conclusion: The conclusion of this study is that respondents have a good level of knowledge, attitudes, and actions toward carrying out health protocols in preventing the spread of Covid-19.

Keyword: Covid-19, Prevention, Health protocol

Apa yang sudah diketahui tentang topik ini?

Penyebaran Covid-19 dapat dicegah dengan menerapkan protokol kesehatan.

Apa yang ditambahkan pada studi ini?

Hubungan gambaran perilaku mahasiswa fakultas pertanian universitas andalas terhadap protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19.

CORRESPONDING AUTHOR

Phone: +6285270768691

E-mail: khairunnisalizzikrillah2200@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: January 14th, 2023

Revised: March 22nd, 2023

Available online: June 16th, 2023

Pendahuluan

Coronavirus (Cov) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit flu burung hingga penyakit *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-Cov).¹ Kasus virus ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 sehingga *World Health Organization* (WHO) menamakannya sebagai Covid-19. Corona Virus Disease 19 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome-Corona Virus-2*.² Akibat penularan virus corona yang sangat cepat maka WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi pada 11 Februari 2020.³ Di Indonesia kasus positif semakin meningkat mencapai 3.854.354 kasus, sembuh 3.351.959 kasus, dan kasus meninggal 117.588 jiwa, serta jumlah kasus di Sumatra Barat sebesar 81.886 kasus, sembuh 68.645 kasus, dan meninggal 1.794 kasus. Kota Padang dengan total kasus mencapai 38.795 jiwa, jumlah pasien yang telah dinyatakan sembuh sebanyak 34.729 jiwa, dan kematian akibat Covid-19 sebanyak 497 jiwa.⁴

Penyebaran virus corona terjadi melalui droplet atau cairan dari mulut dan hidung saat berbicara, batuk atau bersin, dan masuk ke dalam tubuh melalui mata, hidung, atau mulut. SARS-CoV-2 bisa hidup pada permukaan benda mati hingga berjam-jam (8-16 jam, tergantung material benda).⁵ Gejala yang ditimbulkan mulai dari tanpa gejala (asimtomatik), gejala ringan, sedang, hingga berat. Dampak yang diakibatkan dari Covid-19 sangat mengganggu berbagai sektor di bidang ekonomi, sosial, kesehatan, menimbulkan kekhawatiran masyarakat akan tertularnya Covid-19 sehingga menyebabkan rentan mengalami stres, terutama dampak dalam bidang pendidikan.^{6,7}

Rekomendasi WHO dalam pencegahan Covid-19 adalah melakukan protokol kesehatan. Protokol kesehatan adalah serangkaian aturan/norma standar kesehatan yang ditetapkan dalam upaya pencegahan dan penularan penyakit.² Proteksi dasar meliputi cuci tangan secara rutin menggunakan sabun dan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain terutama orang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek.⁸ PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran

masyarakat untuk mencegah terpaparnya diri dan lingkungan sekitar dari penyebaran Covid-19.²

Protokol kesehatan telah diterapkan di instansi pendidikan, yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Kepatuhan dapat digunakan sebagai parameter tingkat ketaatan seseorang dalam menerapkan protokol kesehatan. Kepatuhan adalah perilaku positif individu untuk mengikuti instruksi, aturan, atau nilai yang bersifat otoritas dan berlaku di kehidupan sehari-hari.⁹ Kepatuhan penggunaan protokol kesehatan pada individu dapat di lihat dari tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam melaksanakan protokol kesehatan. Masyarakat di Sumatra Barat memiliki banyak kendala dalam menjalankan protokol kesehatan, yaitu : ekonomi masyarakat yang menurun dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Covid-19.¹⁰ Akibatnya sering menyebabkan penularan cluster terutama dalam kelompok keluarga. Di beberapa kota kasus yang melibatkan penularan cluster menyumbang 50% hingga 80% kasus Covid-19 terkonfirmasi.⁸ Di Kota Padang, belum sepenuhnya masyarakat mematuhi protokol kesehatan. Salah satu alasannya, ada beberapa individu cenderung tidak setuju terhadap aturan menggunakan masker, menganggap masker kurang efektif dalam mencegah penularan Covid-19 dan membutuhkan pengeluaran yang lebih untuk membeli masker, sulit menjaga jarak 1m-2m ketika bertemu orang lain serta semakin meningkatnya kasus Covid-19 yang terjadi.^{11,12}

Penelitian yang dilakukan Meher tentang Gambaran Perilaku Masyarakat Kota Medan Terkait Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 yang dilakukan di Kota Medan pada tahun 2020, ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan sebagian besar dikarenakan kurangnya pemahaman mereka terhadap bahaya penyakit dan manfaat penanganan serta hambatan dalam akses pelayanan kesehatan.¹³ Pada penelitian Simajuntak dkk menyebutkan bahwa alasan tersering masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19 adalah tidak adanya sanksi bagi masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19, tidak ada di lingkungan sekitar yang menderita Covid-19, dan harga alat pelindung kesehatan (APD) yang cenderung mahal.¹⁴

Penelitian yang dilakukan Lathifa dkk disebutkan bahwa dari 502 responden, 274

mahasiswa masih sulit menjaga jarak 1,5-2 meter ketika harus bertemu orang lain, 215 responden mahasiswa sulit membatasi diri untuk tidak bepergian ke area umum, 187 responden sulit untuk tidak bersentuhan fisik dengan orang lain, 103 responden sulit mengurangi frekuensi interaksi dengan orang lain selain yang tinggal serumah 78 responden sulit menggunakan masker, dan 137 responden yang sulit melakukan cuci tangan dengan benar.¹¹

Perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Andalas melaksanakan perkuliahan daring dimulai 1 April 2020.¹⁵ Sama seperti perkuliahan pada umumnya, menurut peneliti selama pandemi Covid-19 mahasiswa mengalami berbagai kendala dalam melakukan praktikum mata kuliah teori, aktivitas praktikum/ keterampilan klinik, kerja praktik/ magang, kuliah kerja nyata, hingga penelitian tugas akhir. Mahasiswa Fakultas Pertanian memiliki jumlah mahasiswa tertinggi dengan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok. Kegiatan yang biasanya melakukan praktikum di kampus, saat ini juga dilakukan praktikum di sekitar rumah masing-masing atau mahasiswa yang melakukan kerja praktik/ magang juga dilakukan di instansi penerima, sehingga banyak mahasiswa yang berinteraksi dengan orang lain. Hal ini akan meningkatkan risiko penyebaran Covid-19 dikarenakan banyaknya mahasiswa yang berkumpul dalam satu tempat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran perilaku mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas terhadap protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari pada tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas terhadap protokol kesehatan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Andalas dengan menggunakan *google form* pada bulan Januari sampai Februari 2022. Populasi pada penelitian yang dilakukan adalah semua mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas angkatan 2018-2020. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Inklusi:

mahasiswa Fakultas Pertanian angkatan 20218-2020 yang sedang aktif dalam perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Andalas, bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan responden atau *informed consent*; dan kriteria eksklusi adalah mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proporsional stratified random sampling* berdasarkan populasi penelitian yang ditampilkan pada tabel 1 dan diambil sebanyak 342 sampel.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Agribisnis	332
2	Agroekoteknologi	155
3	Agroteknologi	396
4	Ilmu Tanah	295
5	Proteksi Tanaman	313
6	Penyuluhan Tanaman	141
	Jumlah	1632

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner penelitian terdiri 20 item tingkat pengetahuan, 12 item sikap, dan 12 item tindakan, serta telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum disebarkan kepada responden.

Kuesioner penelitian ini dibangun dengan satu variabel dependen (perilaku mahasiswa) dan tiga variabel independen (tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan rincian variabel tingkat pengetahuan “benar” dan “salah”, variabel sikap dan tindakan dinilai dengan rentang 1-5 dimana “1” adalah sangat tidak setuju dan “5” adalah sangat setuju. Nilai tersebut dikuantifikasikan dan diklasifikasikan sebagai “kurang”, “cukup”, dan “baik”. Pada variabel tingkat pengetahuan, skor 15-20 termasuk kategori baik, skor 11-14 termasuk kategori cukup, dan skor 0-10 termasuk kategori kurang. Pada variabel sikap dan tindakan, skor 44-60 termasuk kategori baik, 28-43 termasuk kategori cukup, dan skor 12-27 termasuk kategori kurang.

Pengolahan data dengan tahap pemeriksaan data (*editing*), pemberian kode (*coding*), proses pemasukan dan memproses data (*entry and processing*), dan proses pembersihan (*cleaning*). Analisis data yang dilakukan berupa analisis univariat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dari

variabel. Penyajian data dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.

Nomor izin kaji etik pada penelitian ini adalah No: 520/UN.16.2/KEP-FK/2021, dan institusi yang mengeluarkan no izin kaji etik penelitian ini adalah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Hasil

Kuesioner penelitian ini diisi secara lengkap oleh 342 mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas angkatan 2018-2020 yang telah dipilih secara proporsional berdasarkan program studi. Tabel 2 sampai 4 menjelaskan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan dari responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden di Fakultas Pertanian Universitas Andalas terhadap Protokol Kesehatan dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 Tahun 2022

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	296	86,5
Cukup	36	10,5
Kurang	10	3
Total	342	100

Tabel 2. menunjukkan sebagian besar mahasiswa Fakultas Pertanian memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19, yakni 86,5%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Responden di Fakultas Pertanian Universitas Andalas terhadap Protokol Kesehatan dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 Tahun 2022

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	248	72,5
Cukup	91	26,6
Kurang	3	0,9
Total	342	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Pertanian memiliki sikap yang baik terhadap protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran covid-19, yakni 72,5%.

Tabel 4. menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Pertanian sebagian besar memiliki tindakan yang baik terhadap protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19, yakni 56,1% dan sebagian besar memiliki tindakan yang cukup, yakni 43%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tindakan Responden di Fakultas Pertanian Universitas Andalas terhadap Protokol Kesehatan dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 Tahun 2022

Tindakan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	192	56,1
Cukup	147	43
Kurang	3	0,9
Total	342	100

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan terbanyak responden berada dalam kategori baik. Penelitian Chistine dan Agustiany menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait Covid-19. Pengetahuan tersebut mencakup pengetahuan umum mengenai Covid-19, gejala, penularan, serta pencegahan penyakit Covid-19.¹⁶ Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" yang di dapat setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.¹⁷ Penelitian Handayani dkk juga mendukung hasil penelitian ini dengan hasil 97,8 % responden dikategorikan baik untuk tingkat pengetahuannya terhadap Covid-19. Pengetahuan merupakan hal terpenting dalam terbentuknya perilaku, sehingga dengan pengetahuan yang baik diharapkan mahasiswa melakukan tindakan yang baik.¹⁸ Hasil penelitian Abadi dkk juga menyatakan bahwa 51,35% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap Covid-19.¹⁹

Pada bagian tingkat pengetahuan terdapat 3 pertanyaan yang memiliki jumlah jawaban benar lebih dari 90%, yaitu "Covid-19 dapat dicegah dengan menerapkan metode 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak" dengan 336 responden (98,2%), "Meskipun sudah menggunakan masker. Seseorang tetap berisiko tertular Covid-19 saat naik angkutan umum (angkutan umum/bus) dalam kondisi yang ramai" dengan 334 responden (97,7%), "Jika tidak ada air dan sabun, maka dapat menggunakan hand sanitizer untuk mencegah penularan Covid-19" dengan 333 responden (97,4%).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas telah memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19. Adapun sumber informasi bagi mahasiswa adalah televisi, internet, media sosial, radio, spanduk/ pamflet/ baliho dan

berita mulut ke mulut. Informasi terkait Covid-19 tersebut disosialisasikan oleh pemerintah, menteri kesehatan, pemerintah kota dan rektor di kampus. Meskipun sebagian besar kasus Covid-19 bersifat ringan dan memerlukan perawatan yang cukup untuk memulihkan keadaan individu yang terinfeksi. Namun penyebaran virus yang cepat dapat menghasilkan suatu kluster penyakit pada satu kelompok dengan yang berasal dari satu individu yang terkonfirmasi Covid-19, sehingga mengharuskan masyarakat tetap waspada dengan melakukan tindakan pencegahan dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak sejauh 2 meter.²⁰

Selanjutnya, dapat diketahui bahwa sikap terbanyak responden berada dalam kategori baik. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Chistine dan Agustiany yaitu 67% responden "baik" dan 29% "cukup" dalam mematuhi protokol kesehatan.¹⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan 'Atiqoh mengemukakan bahwa 74,19% responden mematuhi protokol kesehatan.⁹ Penelitian Abadi dkk mengemukakan bahwa 46,39% mahasiswa atau responden dikategorikan baik untuk sikap terhadap protokol kesehatan.¹⁹ Hasil penelitian yang dilakukan Fuady dkk menunjukkan bahwa 76% responden memiliki sikap yang baik dalam penerapan protokol kesehatan.²¹ Hasil penelitian Sukesih dkk menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik akan mendorong sikap yang baik dengan persentase pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 288 responden (51,35%) diikuti persentase sikap baik sebanyak 206 responden (46,39%).²²

Pada bagian sikap didapati sebagian besar responden menjawab sangat setuju pada item "Saya percaya jika menerapkan protokol kesehatan dapat mencegah tertular Covid-19" dengan 230 responden (67,3%), "Saya dengan senang hati melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 demi mencegah tertular penyakit Covid-19" dengan 228 responden (66,7%), "Saya merasa lebih aman jika dapat melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 secara tertib" dengan 194 responden (56,7%).

Hasil penelitian Ermayanti dkk menghasilkan kesimpulan, terdapat beberapa faktor masyarakat tidak mengindahkan protokol kesehatan. Faktor tersebut adalah faktor ekonomi, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, kurangnya

informasi, dan sosial budaya.¹⁰ Selain itu hal ini menyangkut faktor kebiasaan dan kenyamanan. Penggunaan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak dapat mengurangi kenyamanan dan keleluasaan bergerak ketika beraktivitas.

Terakhir, diketahui bahwa tindakan terbanyak responden berada dalam kategori baik. Penelitian Handayani dkk mengemukakan bahwa 98,9% responden dikategorikan berperilaku baik atau patuh dalam menjalankan protokol kesehatan.¹⁸ Hal ini didukung dengan hasil penelitian Fitri dkk menunjukkan bahwa mahasiswa sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik namun masih memiliki risiko terpapar yang besar sehingga disarankan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan.²³ Hal ini sejalan dengan penelitian Rompis dkk di mana seluruh responden sering melakukan berbagai tindakan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 dengan kategori baik sebanyak 97,8%.²⁴ Hasil penelitian Majid dkk mayoritas mahasiswa Poltekkes Kemenkes Makassar telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik.²⁵

Pada bagian tindakan, didapati sebagian besar responden menjawab sangat setuju pada item "Saya memakai masker bila berada di tempat umum (pasar, terminal, mall, tempat ibadah, dll)" dengan 219 responden (64%), setuju pada item "Saya mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer setelah memegang benda-benda di tempat umum" dengan 126 responden (36,9%).

Dalam kategori remaja, pada masa tersebut terjadi remaja memiliki kecenderungan memiliki keinginan menyendiri dan bergaul dengan banyak teman tetapi bersifat temporer dan bersifat ketergantungan yang kuat kepada kepada kelompok. Oleh karena itu, apabila kelompok remaja tersebut bersikap dan berperilaku negatif pasti akan saling memengaruhi satu sama lain.¹⁶ Banyak orang yang menghabiskan waktunya di tempat ramai di berbagai tempat umum atau fasilitas umum sehingga memiliki risiko yang tinggi untuk terinfeksi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tempat umum atau fasilitas umum yang belum mampu menerapkan protokol kesehatan, yaitu social distancing. Maka penerapan PHBS harus diterapkan secara mandiri oleh masing-masing orang guna menjaga diri dari infeksi Covid-19.²⁰

Adapun kekuarangan dalam penelitian ini adalah penelitian ini tidak dilakukan berdasarkan jenis kelamin, stigma, dan sanksi yang disarankan. Selain itu penelitian ini dilakukan secara online sehingga peneliti tidak bisa mengarahkan responden secara langsung. Hal ini memungkinkan terjadinya bias pada data yang telah dikumpulkan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Namun ketika ditanya tentang asal muasal wabah Covid-19, penggunaan masker kain, dan cuci tangan, mereka masih memberikan jawaban yang salah. Mayoritas mahasiswa Pertanian Universitas Andalas telah menunjukkan sikap yang baik terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran Covid-19, namun sebagian besar responden keberatan memakai masker dan menjaga jarak 1-2 meter. Kemudian, sebagian besar mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas telah mengambil tindakan yang baik dan sebagian mahasiswa memiliki tindakan yang cukup terhadap protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, namun sayangnya beberapa mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas belum menerapkan jaga jarak 1-2 meter.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan dan menyempurnakan penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Mona N. "Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagious (Kasus penyebaran virus corona di Indonesia)," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. 2020;2(2):117-125.
2. Ihza Y. Peraturan bupati Belitang Timur nomor 44 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 di Kabupaten Belitang Timur. 2020.
3. Widiyani R. Latar belakang virus corona, Perkembangan hingga isu terkini. 2020.
4. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Agustus 2021.
5. Sinaga DA. Virus corona: Hal-hal apa yang perlu diketahui. Perki, 2. 2020.
6. Haryono, A, Arifianto L, Prasetyowati I, A SIA. Covid-19: Dampaknya terhadap hubungan sosial dan komunikasi pada jamaah masjid di daerah Tapal Kuda. E-prosiding seminar nasional pekan Chairil Anwar kerja sama FIB Universitas Jember, *HISKI Jember, dan ATL Jember*. 2020;1(1):401-407.
7. Mukharomah, CF, Ahmad M, Pratama R, Sari MP, Putri AT, Maulana RM, et al. People's knowledge and behavior on the covid-19 virus pandemic. *La Geografia*. 2021;19(2).
8. Sari, NN, Yuliana D, Hervidea R, Agata A. Protokol kesehatan covid-19 : sebagai upaya pencegahan covid-19 di area kerja pada karyawan perkantoran di Bandar Lampung. 2020;2:173-180.
9. Sari, DP, 'Atiqoh NS. Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 di nronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. 2020;10(1). doi: 10.47701/infokes.v10i1.850
10. Ermayanti, Syaiful, Zetra A, Fajri Mhd. "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakat Sumatera Barat dalam mematuhi protokol kesehatan. September. 2020:1-70.
11. Lathifa AR, Kamalia F, Putra FP, Nuryanti L. Student compliance in doing health protocols during the covid-19 pandemic: Kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa aandemi. 2021; 1(1): 1-8. doi: 10.21070/IIUCP.V11i.598
12. Saputra YO. Kepatuhan mahasiswa kota padang dalam menggunakan masker di masa pandemi covid-19. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu pengetahuan Sosial*. 2021;8(2):254-259.
13. Meher, C. Gambaran perilaku masyarakat kota medan terkait pelaksanaan protokol kesehatan covid 19. Description of community behavior of Medan City related to implementation of the covid 19 health protocol. 2021; IV(I):46-52.
14. Simanjuntak, DR, Napitupulu TM, Wele AM, Yanie R. Gambaran kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan covid-19 di tempat umum periode September 2020 di DKI Jakarta. [skripsi] Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2020.
15. Universitas Andalas. Peraturan Rektor Universitas Andalas nomor 28 tahun 2020 tentang penyelenggaraan pembelajaran pada semester genap tahun akademik 2020/2021. 2020.
16. Chistine, Agustiany D. Hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan mahasiswa. *Banua: Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2021;1(2):57-63.
17. MRL, A, Jaya IMM, Mahendra D. Buku ajar promosi kesehatan. 2019.
18. Handayani, PA, A STW, A SHM. Hubungan tingkat pengetahuan corona virus terhadap perilaku 3M (Menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) pada mahasiswa STIKES Telgorejo. *BINA GENERASI: JURNAL KESEHATAN*. 2020;38(1), 1-7. doi: 10.35907/bgjk.v13i1.192.
19. Abadi, MY, Marzuki DS, Rahmadani S, Fajrin MA, Afifah., et al. Efektifitas kepatuhan protokol kesehatan covid-19 pada pekerja sektor informasi di Kota Makasar. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS DR. Soetomo*. 2021;(7(2): 211-223. doi: 10.29241/jmk.v7i2.629
20. Yanti, NPED, Nugraha IMADP, Wisnawa GA, Agustina NPD, Diantari NPA. Gambaran pengetahuan

- masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 2020; 8(4): 491.
21. Fuady, I, Yusnita T, Prasati D. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi mahasiswa dalam penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan covid 19. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 2021;04(02), 116-124. doi: 10.33096/woh.vi.243
 22. Sukeshi, Usman, Budi S, Sari DNA. Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020;11(2):258-264. doi: 10.26751/jikk.v11i2.835
 23. Fitri, BM, Widyastutik O, Arfan I. Penerapan protokol kesehatan era new normal dan risiko covid-19 pada mahasiswa. *Riset Informasi Kesehatan*. 2020;9(2), 143. doi: 10.30644/rik.v9i2.460
 24. Rompis, AY, Sandra, Wulandari PA, Dewi NNA. Gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap covid-19 pada mahasiswa sarjana kedokteran dan profesi dokter. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 2021;21(3): 275-285. doi: 10.24815/jks.v21i3.23991
 25. Madjid, AT, Ruhban A, Rafidah. Tingkat kepatuhan mahasiswa dalam penerapan protokol kesehatan di lingkungan kampus Poltekkes Kemenkes Makassar. *Hurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas akademika dan Masyarakat*. 2021: 21(2). doi: 10.32382/sulolipu.v21i2.2411